

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu keunggulan pemanfaatan teknologi ialah nilai tambah. Dengan menggunakan teknologi berbagai persoalan yang berkaitan dengan jarak, waktu, tempat, dan kenyamanan dapat diatasi. Oleh karena itu adalah wajar kalau berbagai kalangan terus menerus membicarakan, melakukan penelitian, mengembangkan serta menggunakan teknologi maju dan canggih untuk berbagai kebutuhan termasuk untuk keperluan pendidikan. Bahkan tidak jarang pengembangan dan pemanfaatan teknologi dijadikan ukuran kemajuan suatu bangsa.

Di dunia pendidikan teknologi informasi dan komunikasi dipergunakan antara lain untuk keperluan belajar secara terbuka (*open learning*) dan belajar jarak jauh (*distance learning*), serta dalam era *cyber* dewasa ini berkembang belajar secara elektronik (*electronic learning/ e-learning*) dengan menggunakan fasilitas internet. Kemajuan teknologi dalam menghasilkan berbagai perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) itu sudah barang tentu dapat membantu pendidik/ guru meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran serta peserta didik/siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kemudahan yang diperolehnya.

Dengan demikian bagaimana pengaruhnya pada peranan guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar? Dan bagaimana mutu informasi yang dijadikan sebagai bahan ajar yang tersedia dalam media elektronik itu? (Miarso dan Santoso, 2007).

Dalam menggunakan teknologi sistem informasi, pengguna mempertimbangkan manfaat dan kegunaannya. Pertimbangan tersebut akan mempengaruhi persepsi dan minat perilaku pengguna (Sanjaya, 2005) . Penelitian serupa menunjukkan adanya norma subyektif yang menjadi ukuran penting bagi minat para penggunanya (Ajzen, 1991 dalam Sanjaya, 2005).

Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah ada sistem yang digunakan untuk membantu proses belajar jarak jauh yaitu *e-learning* atau disebut juga *e-course*. Sistem ini bertujuan untuk menjembatani dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar diluar jam belajar. Dengan adanya sistem ini, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka ([www.fe.elcom.umy.ac.id](http://www.fe.elcom.umy.ac.id)), meskipun *e-learning* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya digunakan sebagai tambahan media pembelajaran. Dengan sistem ini pula, mahasiswa bisa mengakses dan mendownload bahan-bahan perkuliahan serta membantu dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Teknologi ini sebenarnya digunakan dengan tujuan memudahkan mahasiswa dalam segala hal yang bersangkutan dengan aktifitas kampus. Dari tujuan di atas, maka sebenarnya memang *e-learning* ini

bermanfaat dalam membantu proses belajar mahasiswa. Namun ada beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengakses teknologi ini, misalnya terkait dengan masalah prosedur masuk menjadi anggota. Masalah ini yang membuat mahasiswa bingung dan agak sedikit malas menggunakan teknologi tersebut. Masalah yang muncul itupun membuat para mahasiswa beranggapan bahwa *e-learning* tersebut tidak mudah untuk digunakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu tentang konsep manfaat dan kemudahan terhadap intensitas penggunaan Teknologi Informasi (Davis, 1989 dalam Sanjaya, 2005). Model ini digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Menurut peneliti terdahulu, masalah yang sering muncul dalam penggunaan teknologi sistem informasi adalah pemanfaatan yang rendah dan rendahnya minat penggunaan teknologi sistem informasi. Dalam hal ini, TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dan Fisbein, 1980 dalam Sanjaya, 2005). TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima teknologi komputer jika teknologi komputer tersebut memberikan manfaat kepada para pemakainya.

Berdasarkan TRA, penggunaan internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan teknologi sistem informasi (internet).

Manfaat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005).

Dari fenomena yang muncul tersebut maka peneliti ingin menguji apakah manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh pada minat perilaku (*Behavioral Intention*) mahasiswa menggunakan *e-learning*? Penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, di UMY terdapat dua kelompok fakultas yaitu kelompok fakultas non eksakta (Ekonomi, Sospol, Hukum, FAI) dan kelompok fakultas eksakta (Kedokteran, Teknik, Pertanian). Sebagai studi tambahannya, penulis ingin membandingkan apakah ada perbedaan persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi minat berperilaku dalam menggunakan *e-learning* antar kelompok fakultas tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul permasalahan yang telah diangkat serta mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka muncullah permasalahan yang terangkum dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah manfaat berpengaruh signifikan pada minat berperilaku mahasiswa UMY dalam menggunakan *e-learning*?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan *e-learning*?
3. Apakah ada perbedaan persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi minat berperilaku mahasiswa non eksakta dan eksakta UMY menggunakan *e-learning*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Hal ini disesuaikan dengan konsep rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun target pencapaian tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh manfaat pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan *e-learning*.
2. Untuk menguji pengaruh kemudahan pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan *e-learning*.
3. Untuk melihat perbedaan persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi minat berperilaku kelompok mahasiswa fakultas non eksakta dan eksakta UMY menggunakan *e-learning*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain manfaat bagi:

1. Bidang teoritis:

Memberi penjelasan dan bukti empiris tentang pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pada minat perilaku mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*, dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat perilaku dalam penggunaan suatu teknologi sistem informasi.

2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

- a. Sebagai masukan bagi Universitas agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan *e-learning*.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang diperoleh mahasiswa UMY jika menggunakan *e-learning*.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kemudahan mahasiswa UMY dalam menggunakan *e-learning*.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar minat berperilaku mahasiswa UMY dalam menggunakan *e-learning*.

### 3. Peneliti:

Memberi pemahaman terhadap persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam menggunakan *e-learning* dan pengaruhnya terhadap minat berperilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*, serta ingin melihat apakah ada perbedaan persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi minat berperilaku antara mahasiswa fakultas non eksakta dan eksakta UMY menggunakan *e-learning*.